

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWOREJO JURUSAN  
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS  
METRO SKRIPSI, MEI 2025**

**Nanda Nur Avrillia**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 7-12 BULAN DI UPTD PUSKESMAS PURWOSARI METRO TAHUN 2025**

XIV + 65 halaman, 12 tabel, 7 gambar, 11 lampiran

**RINGKASAN**

Status gizi bayi dipengaruhi oleh keseimbangan antara asupan nutrisi dan kebutuhan zat gizi. Prevalensi status gizi pada Kota Metro masih berfluktuatif, pada tahun 2023 *undeweight* menurun menjadi (6,4%) dan *Wasting* meningkat sebesar (8,2%). Tahun 2023 Puskesmas Purwosari tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi *wasting* tertinggi sebesar (6,01%) dan *underweight* (8,74%). Penyebab yang dapat mempengaruhi status gizi yaitu kurangnya asupan nutrisi, penyakit atau infeksi, gangguan pencernaan atau masalah kesehatan lainnya. Status gizi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pemberian ASI eksklusif. Trend cakupan ASI Eksklusif di Kota Metro juga masih berfluktuatif di tahun 2023 sebesar (80,5%) dan presentase ASI Eksklusif di Puskesmas Purwosari sebesar (84,5%). Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah ini sudah mencapai target, namun status gizi bayi masih menunjukkan adanya permasalahan gizi khususnya usia 7-12 bulan. Dampak permasalahan pada status gizi ini dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang dan rentan terhadap penyakit infeksi. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2025.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang datang ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro yang berjumlah 70 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan buku KIA. Analisis ini dengan analisis univariat (proporsi) dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian pada bayi usia 7-12 bulan menggunakan analisis univariat bahwa proporsi bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 51,4% dan yang tidak mendapat ASI eksklusif sebesar 48,6%. Proporsi bayi yang status gizinya baik sebesar 65,7%, status gizinya lebih sebesar 18,6%, dan status gizinya kurang sebesar 15,7%. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* didapatkan *p value* sebesar 0,009 yang berarti *p value* < 0,05.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 7-12 bulan. Peneliti berharap agar Puskesmas Purwosari dapat melibatkan suami dan kader posyandu dalam meningkatkan keberhasilan program ASI eksklusif, karena pemberian ASI eksklusif secara optimal berperan penting dalam membentuk status gizi bayi yang baik.

**Kata Kunci** : ASI eksklusif, Status Gizi, Bayi usia 7-12 Bulan

**Daftar Bacaan** : 61 (2016-2024)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG**  
**DEPARTEMENT OF MIDWIFERY BACHELOR OF APPLIED MIDWIFERY**  
**STUDY PROGRAM METRO CAMPUS THESIS, MAY 2025**

**Nanda Nur Avrillia**

THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND  
NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS AGED 7-12 MONTHS AT UPTD  
PUSKESMAS PURWOSARI COMMUNITY HEALTH CENTER METRO IN 2025  
XIV + 65 pages, 12 tables, 7 figures, 11 appendices

**SUMMARY**

Nutritional status of infants is influenced by the balance between nutrient intake and the body's nutritional needs. The prevalence of nutritional status in Metro City remains fluctuating in 2023, the rate of underweight cases decreased to 6,4%, while the prevalence of wasting increased to 8,2%. in the same year, Purwosari Public Health Center recorded the highest prevalence of wasting at 6.01% and underweight at 8.74%. factors affecting nutritional status include inadequate nutrient intake, illness of infection, digestive disorders, or other of health problems. Nutritional status is also influenced by several external factors, on of which is exclusive bereastfeeding. The trend of exclusive berastfeeding coverage in Metro City has also fluctuated, with a coverage rate of 80.5% in 2023, while Purwosari Health Center recorded an exclusive breastfeeding rate of 84,5%. Although this coverage has reached the national target, the nutritional status of infants particularly those aged 7-12 months still indicates the presence of nutritional problems. Poor nutritional status can lead to growth and developmental delays, and increase vulnerability to infectious diseases. This condition forms the basis of this study, which aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the nutritional status of infants aged 7-12 months in the working area of Purwosari Public Health Center, Metro City in 2025.

The research is a quantitative study using an observational analytic design with a cross sectional approach. The population included all mothers with infants aged 7-12 months in the working area of the Purwosari Health Center totaling 70 respondents. The sampling technique used was total sampling, where the entire population was taken as the sample. Data collection methods involved questionnaires and the Maternal and Child Health (KIA) book. Univariate analysis was used to calculate frequency, and bivariate analysis was conducted using the chi-square test with a significance level of  $\alpha=0.05$ .

The results showed that among infants aged 7–12 months, the proportion who received exclusive breastfeeding was 51.4%, while those who did not was 48.6%. The proportion of infants with good nutritional status was 65.7%, with overnutrition at 18.6%, and undernutrition at 15.7%. The chi-square test produced a p-value of 0.009, which means  $p < 0.05$ .

The conclusion of this study is that there is a relationship between exclusive breastfeeding and the nutritional status of infants aged 7–12 months. The researcher hopes that Purwosari Health Center will continue to enhance health promotion efforts related to the importance of exclusive breastfeeding. Strengthening health promotion involving husbands and community health workers is recommended to improve exclusive breastfeeding coverage and prevent nutritional issues.

**Keywords** : Exclusive Breastfeeding, Nutritional Status, Infants Aged 7-12 Months  
**Reading List** : 61 (2016-2024)